

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2011)

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006) penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuisisioner, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket/kuesioner, dengan demikian sumber datanya adalah datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

### 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu lingkungan kerja non fisik (X1) dan kepuasan kerja (X2), serta satu variabel terikat yaitu semangat kerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Semangat kerja karyawan (Y)

Semangat kerja adalah perasaan puas atas pekerjaan, kerja sama, dan lingkungan kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih baik dan produktif.

Menurut Maier (1999) indikator semangat kerja adalah sebagai berikut:

##### a. Kegairahan

Karyawan memiliki kegairahan dalam bekerja yang dapat memotivasi dalam bekerja

##### b. Kekuatan untuk melawan frustrasi

Adanya kekuatan karyawan untuk selalu bangkit kembali walaupun sedang mengalami kegagalan yang ditemuinya dalam bekerja.

##### c. Kualitas untuk bertahan

Adanya ketekunan dan keyakinan penuh dalam diri karyawan

##### d. Semangat kelompok

Adanya kerjasama, tolong menolong, dan tidak saling menjatuhkan antar karyawan.

## 2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Lingkungan kerja non fisik adalah merupakan keadaan yang ada di perusahaan yang berkaitan pekerjaan, dalam hal ini baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan.

Menurut Hariandja (2002) indikator Lingkungan Kerja non Fisik sebagai berikut:

- a. Hubungan Atasan dengan Bawahan
- b. Hubungan antar Karyawan

## 3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan puas terhadap gaji, promosi, rekan kerja dan supervisor.

Adapun indikator kepuasan kerja yang sesuai dengan kondisi perusahaan menurut Syahyuti (2010) sebagai berikut:

- a. Kepuasan terhadap gaji yaitu senang atau tidak senang karyawan akan gaji yang diterima.
- b. Kepuasan terhadap promosi yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan promosi yang dilakukan perusahaan.
- c. Kepuasan terhadap rekan kerja yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan dukungan dari rekan kerjanya.
- d. Kepuasan terhadap supervisor yaitu sikap senang atau tidak senang karyawan akan perlakuan dari pimpinan.
- e. Kepuasan terhadap pekerjaannya yaitu, sikap senang atau tidak senang karyawan akan pekerjaan dilakukannya.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen penelitian**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Sumber</b>
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	Hubungan Atasan dengan Bawahan	Mempunyai hubungan yang baik dengan atasan	Hariandja (2002)
	Hubungan antar Karyawan	Menghargai dan menghormati pendapat karyawan lain	
		Merasakan suasana kekeluargaan di perusahaan	
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan terhadap gaji	Merasa puas gaji yang saya terima	Syahyuti (2010)
	Kepuasan terhadap promosi	Merasa puas atas promosi jabatan yang diberikan	
	Kepuasan terhadap rekan kerja	Merasa puas atas dengan kinerja rekan saya	
	Kepuasan terhadap supervisor	Merasa puas atas perlakuan pimpinan dengan saya	
Semangat kerja (Y)	Kegairahan	Memiliki motivasi yang kuat dalam bekerja	Boediharjo (2002)
	Kekuatan untuk melawan frustrasi	Memiliki kekuatan untuk mampu mengatasi <i>stres</i> dalam menyelesaikan pekerjaannya	
	Kualitas untuk bertahan	Memiliki kekuatan untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas	
	Semangat kelompok	Dapat bekerja sama dengan rekan kerja/Tim	

### 3.2.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala Likert. Variabel di dalam kuesioner ini menggunakan

skala *likert*, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisiresponden dalam skala likert.

### **3.3 Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kayawan UD. Sarana Agro sebanyak 56 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ferdinand (2013) mengatakan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 56 responden, karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono 2011) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah 56 karyawan, yang terdiri dari 54 laki-laki dan 2 perempuan.

### **3.4 Jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data**

#### **3.4.1 Jenis dan sumber data**

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data (Sugiyono, 2011) selama melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket penelitian terkait lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja terhadap semangat kerja karyawan UD. Sarana Agro sebagai objek penelitian dan responden.

##### 2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data produksi, data penjualan, data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 56 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja pada karyawan UD. Sarana Agro Jombang.

## 2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian (Sugiyono, 2011), serta dokumen pendukung yaitu data produksi, data penjualan, data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

## 3. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. (Sugiyono, 2011)

4. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. (Sugiyono, 2011)

### **3.5 Uji Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrument tersebut. (Hadi, 2002). Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian sebagai berikut:



- 1 Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai koefesien (0.30), maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid
- 2 Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai koefesien (0.30), maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid. (Sugiyono, 2011)

Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana :  $r$  = korelasi

$X$  = skor item  $X$

$Y$  = total item  $Y$

$n$  = banyaknya sampel dalam penelitian

Adapun uji coba validitas dengan sampel sebanyak 30 responden, dengan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r$ hitung	Nilai koefesien	Keterangan
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	X1.1	0,864	0,30	Valid
	X1.2	0,721	0,30	Valid
	X1.3	0,815	0,30	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,880	0,30	Valid
	X2.2	0,697	0,30	Valid
	X2.3	0,611	0,30	Valid
	X2.4	0,879	0,30	Valid
Semangat Kerja (Y)	Y1.1	0,755	0,30	Valid
	Y1.2	0,785	0,30	Valid
	Y1.3	0,598	0,30	Valid
	Y1.4	0,658	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang terdapat pada variabel lingkungan kerja non fisik,

kepuasan kerja dan semangat kerja diperoleh dari  $r$  hitung lebih besar dari nilai koefisien, hal ini berarti semua variabel adalah valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliable
2. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliable. (Ghozali, 2012)

Maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

- $r_{11}$  - reliabilitas yang dicari  
 $n$  - Jumlah item pertanyaan yang di uji  
 $\sum \sigma_t^2$  - Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma^2$  - varians total

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,716	Alpha Cronbach > 0,6 maka reliabel	Reliabel
X2	0,768		Reliabel
Y	0,656		Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

### 3.5.3 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan namun sebelumnya data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

### 3.6 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono 2011 Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu pelatihan kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja karyawan. Dalam metode ini menggunakan rumus menurut Sudjana (2001) sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \underline{5-1}$$

5

= 0,8

Sehingga interpretasi skor menurut Sudjana (2001) sebagai berikut :

1,0 – 1,8 = sangat buruk

1,9 – 2,6 = buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = baik

4,3 – 5,0 = sangat baik

### 3.7 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. ( Sugiyono, 2011)

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Semangat kerja karyawan

A = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja non Fisik

X2 = Kepuasan Kerja

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

$e$  = Variabel kesalahan

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan (Hasan, Iqbal, 2002). Adapun asumsi-asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi. (Ghozali, 2012)

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan criteria sebagai berikut :

- 1 Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal
- 2 Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. (Ghozali, 2012)

## 2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- 2 Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012)

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- 2 Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y

maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika  $D - W$  sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai  $D - W$  diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

### 3.9 Uji Hepotesis

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Nilai sig hitung  $>$  nilai alpha (0,05), maka  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

2. Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05), maka H0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2011)

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghozali (2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai positif (Gujarati dalam Ghozali, 2012).